

BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penggunaan website bukan lagi menjadi hal yang asing saat ini. Dapat dilihat bahwa setiap hari ada banyak kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan website. Terlebih dengan perkembangan website yang semakin hari menjadi lebih baik dari sebelumnya, website digunakan dalam berbagai bidang. Khususnya di musim pandemic, dengan adanya Covid19 yang menyebabkan kita harus beraktivitas dari dalam rumah, penggunaan website pun ikut meningkat.

Selama musim pandemi ini, kita dapat menjumpai ada banyak badan usaha yang berdiri dan mulai berkembang. Salah satunya adalah usaha yang bernama Sam's Foodie. Usaha ini berlokasi di Bekasi dan didirikan oleh Bapak Samuel.

Diambil dari nama sang pemilik, Samuel, yang artinya 'Tuhan memanggil', Bapak Samuel tergerak untuk mendirikan usaha ini. Awalnya beliau tergerak ingin menolong sahabat dari masa sekolahnya dulu yang terkena dampak akibat Covid19 dimana suami dari sahabat beliau harus berpulang terlebih dahulu. Dari hanya membantu promosi akhirnya Bapak Samuel dan sahabatnya bersama – sama mendirikan usaha Sam's Foodie.

Ada banyak produk makanan beku atau *frozen food* yang ditawarkan. Beberapa produk tersebut diantaranya tasoku, rolita, orikado, *egg chicken roll*, *shrimp roll*, dan siomay. Usaha ini berjalan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Promosi dilakukan dengan menyebarkan informasi dari satu teman ke teman lainnya. Promosi juga dilakukan dengan mengunggah gambar produk beserta





keterangan dan harganya pada fitur status di aplikasi WhatsApp. Orang – orang yang memiliki kontak dari admin Sam’s Foodie yang tidak lain adalah Bapak Samuel adalah orang – orang yang dapat melihat gambar produk tersebut sehingga pembelinya pun masih terbatas.

Untuk proses bisnisnya pun masih sangat sederhana. Ketika ada temannya atau *customer* yang melihat gambar produk tersebut dan ingin melakukan pembelian, mereka dapat menghubungi admin Sam’s Foodie melalui fitur *chat* aplikasi WhatsApp. Admin akan membalas satu per satu *chat* yang masuk. Admin akan memberikan total harga dari pembelian produk dan menyesuaikan dengan *customer* kapan produk yang dipesan akan dikirimkan.

Untuk pengirimannya pun menggunakan kurir pribadi dan tidak menggunakan jasa pengiriman. Pemesanan dan pengiriman juga dibatasi hanya untuk Kota Bekasi, Bogor, Depok, dan Jakarta. Pembayaran dilakukan dengan menerapkan sistem *Cash on Delivery* atau CoD.

Dengan melihat adanya perkembangan secara perlahan dari usaha ini yang beriringan dengan maraknya penggunaan dan penerapan teknologi, Sam’s Foodie membutuhkan sebuah aplikasi berbasis website yang sekiranya dapat membantu kelancaran dalam proses bisnisnya. Jika saat ini Sam’s Foodie masih menggunakan aplikasi WhatsApp, harapan kedepannya dengan adanya aplikasi berbasis website milik Sam’s Foodie, maka usaha ini dapat tidak terlalu bergantung dengan aplikasi WhatsApp, khususnya dalam melakukan kegiatan promosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Analisis Sistem yang Berjalan

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan landasan teori di bab II mengenai *low code programming*, *responsive web*, dan *e-commerce*, penulis mulai menganalisa dan merancang aplikasi berbasis web untuk memenuhi kebutuhan bisnis Sam's Foodie. Sebelumnya dituliskan bahwa untuk proses bisnis yang dilakukan di Sam's Foodie masih bersifat manual dan menggunakan aplikasi WhatsApp, maka perancangan pembuatan website ini diharapkan dapat membantu proses bisnis menjadi menggunakan sistem seperti *e-commerce*.

Dalam pembuatan websitenya sendiri, penulis akan mengimplementasikan *low code programming*. Alasan dibalik implementasi *low code programming* untuk membuat website Sam's Foodie yaitu agar penentuan tata letak tampilan tidak memakan waktu yang begitu lama dan penulis bisa lebih berfokus pada pembuatan fitur agar fitur tersebut sesuai dengan kebutuhan dan yang diharapkan oleh *client*, pemilik Sam's Foodie. Website yang dibuat akan bersifat *responsive* sehingga website ini dapat dibuka dari perangkat apapun dan halamannya akan mengikuti ukuran perangkat secara otomatis sehingga *layout* dan konten dari halaman web tidak akan berantakan.

Jika awalnya pembeli hanya dapat melihat produk-produk *frozen food* yang dijual melalui fitur status pada aplikasi WhatsApp, kedepannya pembeli dapat melihatnya melalui website yang dibuat pada fitur 'Produk *Frozen Food*' yang akan disertai gambar dan harganya. Selain itu jika pemesanan pada awalnya hanya dapat dilakukan dengan menghubungi admin melalui fitur chat pada aplikasi WhatsApp, kedepannya pembeli dapat langsung melakukan pemesanan pada fitur 'Pemesanan'.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Metodologi Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data yang Dibutuhkan Penulis

(1) Data Primer

Data primer yang penulis butuhkan diambil dari wawancara dengan pemilik dari Sam's Foodie mengenai fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan oleh Sam's Foodie dalam menjalankan proses bisnis. Selain itu, penulis juga akan melakukan observasi kegiatan yang dilakukan oleh admin.

(2) Data Sekunder

Data sekunder yang penulis gunakan diambil dari studi pustaka dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Cara Mengumpulkan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan :

(1) Wawancara Terstruktur

Penulis melakukan wawancara terstruktur dengan pemilik dari Sam's Foodie, yaitu Bapak Samuel Suryadi untuk mendapatkan data mengenai proses bisnis dan yang menjadi kebutuhan dalam proses penelitian. Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa teman pemilik yang pernah membeli produk di Sam's Foodie.

(2) Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis merupakan observasi langsung dimana penulis secara langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengamati apa yang dilakukan oleh admin selama proses bisnis berlangsung, mulai dari ketika ada pesanan yang masuk hingga proses pengiriman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Studi Pustaka

Penulis melakukan pencarian data dan informasi yang dapat mendukung penelitian penulis. Data dan informasi ini didapat dari *e-book* dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penulis.

c. Responden Penelitian Penulis

Yang menjadi responden dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu pemilik dari Sam's Foodie dan teman – teman pemilik yang pernah membeli produk di Sam's Foodie.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang ada menjadi suatu informasi yang dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjadi suatu solusi permasalahan. Teknik analisis data yang penulis terapkan yaitu teknik analisis data kualitatif. Metode atau teknik analisis data kualitatif menurut Steven J Taylor, Robert Bodgan, dan Marjorie L Devault (2016 : 8), merujuk pada penelitian yang mengembangkan konsep, wawasan, dan pemahaman dari pola dalam data daripada mengumpulkan data untuk menilai model atau teori yang terbentuk sebelumnya. Teknik ini bersifat deskriptif dimana tujuannya adalah untuk menyelidiki urutan pertumbuhan atau perubahan dan menunjukkan fenomena tertentu dengan cara pengumpulan data kemudian menunjukkan pentingnya detail dari data yang diteliti serta cenderung menggunakan analisis di dalam prosesnya. Selain itu, menurut Sugiyono (2018 : 335), teknik ini juga bersifat induktif dimana suatu analisis didasarkan pada data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi pola tertentu atau hipotesis lalu akan dicari lagi data hingga akhirnya mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahapan dalam teknik analisis data kualitatif yaitu :

a. Pengumpulan data

Data pada penelitian dapat diperoleh dengan beberapa cara seperti melakukan wawancara, observasi atau pengamatan, hingga mengkaji dokumen dimana cara tersebut dapat dilakukan dengan secara langsung terjun ke lapangan.

b. Reduksi data

Data yang sebelumnya sudah didapatkan akan dipilih. Peneliti akan melihat dan memilih data yang relevan dan mendukung penelitian yang dilakukan. Data yang sudah dipilih akan dibagi menjadi beberapa kategori sesuai kebutuhan.

c. Menampilkan data

Setelah proses reduksi data, maka data tersebut akan diolah dan disajikan. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif, *flowchart*, ataupun diagram. Data tersebut akan disusun sedemikian rupa agar dapat mudah dibaca dan dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Tahapan terakhir adalah mengambil kesimpulan. Sebuah kesimpulan mencakup seluruh informasi penting yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data dilakukan untuk menentukan apakah data yang didapat *valid* atau tidak. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengukur suatu data kualitatif yaitu :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji kredibilitas data

Ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan *triangulasi* dimana dalam tahap ini dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara dalam beberapa waktu tertentu. Terdapat 3 cara yang dapat dilakukan dalam penerapan *triangulasi* yaitu :

(1) *Triangulasi* sumber

Ini dilakukan untuk menguji data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data dari sumber tersebut akan dikategorisasikan berdasarkan kesamaan yang ada.

(2) *Triangulasi* teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menguji data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Jika data yang dihasilkan berbeda maka akan dilakukan penelitian kembali. Tapi jika data yang dihasilkan dianggap benar maka dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

(3) *Triangulasi* waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas dari suatu data. Apabila data yang dihasilkan berbeda maka akan dilakukan kembali secara berulang penelitian dan pengujiannya hingga ditemukan kepastian datanya.

b. Uji *transferability*

Uji ini berkaitan dengan adanya penerapan dari hasil penelitian. Agar hasil penelitian kualitatif dimengerti oleh pembaca maka seorang peneliti harus dapat membuat laporan yang uraiannya rinci, jelas, sistematis, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dipercaya. Jika pembaca dapat memahami laporan penelitiannya maka laporan tersebut sudah memenuhi standar *transferability*.

c. Uji *dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit. Seorang peneliti harus dapat menunjukkan bagaimana peneliti menentukan masalah, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji validasi, dan membuat kesimpulan. Jika peneliti tidak dapat menunjukkannya maka *dependability* dari peneliti tersebut dapat diragukan.

d. Uji *confirmability*

Melakukan uji *confirmability* artinya menguji hasil penelitian. Hal ini dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian berupa fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.

Dalam pengembangan sistemnya, penulis menggunakan metode *Prototyping*.

Jenis *prototyping* yang penulis terapkan yaitu *Requirement Prototyping*, *Desain Prototyping* dan *Implementation Prototyping*. *Requirement Prototyping* digunakan untuk mengetahui kebutuhan proses bisnis yang ada. Misalnya terdapat dua aktor dalam Sam's Foodie yaitu admin dan *customer*, maka dari hal tersebut dapat dirancang sistemnya sesuai dengan kebutuhan dari masing – masing aktor. *Desain Prototyping* digunakan untuk merancang perancangan sistem informasi yang akan dibuat dan digunakan. Sedangkan *Implementation Prototyping* merupakan lanjutan dari *Desain Prototyping* dimana *prototype* langsung disusun sebagai suatu sistem informasi yang akan digunakan. Kelebihan dari penerapan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

metode *Prototyping* yaitu terdapat komunikasi yang baik antara pihak pengembang, yaitu penulis, dengan pelanggan, yaitu pemilik dari Sam's Foodie. Penulis dapat menghemat waktu dalam pembuatan dan pengembangannya karena pemilik Sam's Foodie dapat berperan aktif seperti memberi saran untuk website yang dibuat. Penerapannya juga lebih mudah karena sudah melihat *protoype* terlebih dahulu.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

